

**TAFSIR *SINDHENAN GENDHING KAGOK RESPATI*
LARAS PELOG PATHET NEM
VERSI NYI MUGINI**

Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mencapai derajat Sarjana S-1 pada Program Studi Seni Karawitan
Kompetensi Pengkajian Karawitan



Oleh :

Yulianah
1810730012

JURUSAN KARAWITAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2022

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

TAFSIR SINDHENAN GENDHING KAGOK RESPATI LARAS PELOG PATHET NEM VERSI NYI MUGINI diajukan oleh Yulianah, NIM 1810730012, Program Studi S-1 Seni Karawitan, Jurusan Seni Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 91211**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 6 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Jurusan/Ketua Penguji



Dr. Bavu Wijavanto, S.Sn., M.Sn

NIP 197605012001121003 / NIDN 0001057606


Pembimbing I/Anggota Penguji



Dra. Sutrisni, M.Sn

NIP 196308231998022001 / NIDN 0023086302

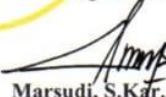
Pembimbing II/Anggota Penguji



Anon Suneko, S.Sn., M.Sn

NIP 198111022014041001 / NIDN 002118110

Cognate/Penguji Ahli



Marsudi, S.Kr., M.Hum

NIP 196107101987031002 / NIDN 0010076112

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Dra. Suryati, M.Hum

NIP 196409012006042001 / NIDN 0001096407

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya Tulis ini saya persembahkan

Kepada kedua orang tua saya

Bapak Misriyadi dan Ibu Sutibah tercinta

Karya ini juga kupersembahkan kepada:

Jurusan Karawitan

Fakultas Seni Pertunjukan

Institut Seni Indonesia Yogyakarta



MOTTO

“Orang hebat adalah orang yang memiliki kemampuan menyembunyikan kesusahan, sehingga orang lain mengira bahwa ia selalu senang”



KATA PENGANTAR

Terpujilah Sanghyang Adi Buddha Tuhan Yang Maha Esa, Sang Tri Ratna, serta Boddhisatva-Mahasatva karena berkat pancaran cinta kasih yang tanpa batas serta dukungan karma baik dan juga lindungan *Tiratana*, akhirnya penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Tafsir *Sindhenan Gendhing Kagok Respati Laras Pelog Pathet Nem* Versi Nyi Mugini”

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis telah mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak, sehingga hambatan dan kesulitan dapat diatasi. Atas bantuan, dukungan, dan motivasi yang diberikan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Pengelola Jurusan Seni Karawitan yang terdiri dari Bapak Dr. Bayu Wijayanto, S. Sn., M.Sn., selaku Ketua Jurusan Seni Karawitan dan Bapak Anon Suneko, S. Sn., M.Sn., selaku Sekretaris Jurusan Seni Karawitan yang telah memberikan motivasi serta pengarahan sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan lancar;
2. Bapak Marsudi S.Kar, M.Hum. sebagai Dosen Wali yang telah memberikan persetujuan dan pengarahan sehingga berakhirnya penulisan ini;
3. Ibu Dra. Sutrisni, M.Sn. sebagai Dosen Pembimbing I dan Bapak Anon Suneko, S. Sn., M.Sn. sebagai Dosen Pembimbing II yang selalu meluangkan waktu memberikan bimbingan, pengarahan, motivasi, semangat dan bantuan pemikiran hingga penulisan ini dapat terwujud;

4. Ibu Mugini (Nyi Mas Wedana Cendaniraras) yang telah bersedia untuk menjadi narasumber utama dan memberikan segala informasi;
5. Bapak Sukardi (K.M.T Tandyodipura) yang telah membantu dan memberikan masukan tentang biografi ibu Mugini hingga dapat terselesaikan;
6. Seluruh Dosen Jurusan Karawitan yang telah meluangkan waktu membantu dan memberi masukan dalam penulisan;
7. Staf perpustakaan ISI Yogyakarta, yang telah banyak membantu dan memberikan data-data yang berguna bagi penyusunan tugas akhir ini;
8. Segenap Narasumber yang terdiri dari Bapak Siswadi (K.M.T Joyobremoro), Bapak Suwito (K.R.T Radya Adi Nagara, Bapak Trustho (K.M.T Radya Bremoro) , Bapak Teguh (K.R.T Widodo Nagoro);
9. Kedua orang tua Bapak Misriyadi dan Ibu Sutibah serta keluargaku yang selalu mendoakan, memotivasi, dan mendukung penuh agar penulisan ini cepat selesai dan agar penulis cepat selesai menyelesaikan studi ini;
10. Kepada Atik Gyanti Ningsih, Excal Syahrul Ramadhan dan Mellinia Nur Laela Milinium
11. Semua pihak yang terlibat dalam penulisan ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang membantu kelancaran penulisan skripsi ini;

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, Juni 2022

Penulis

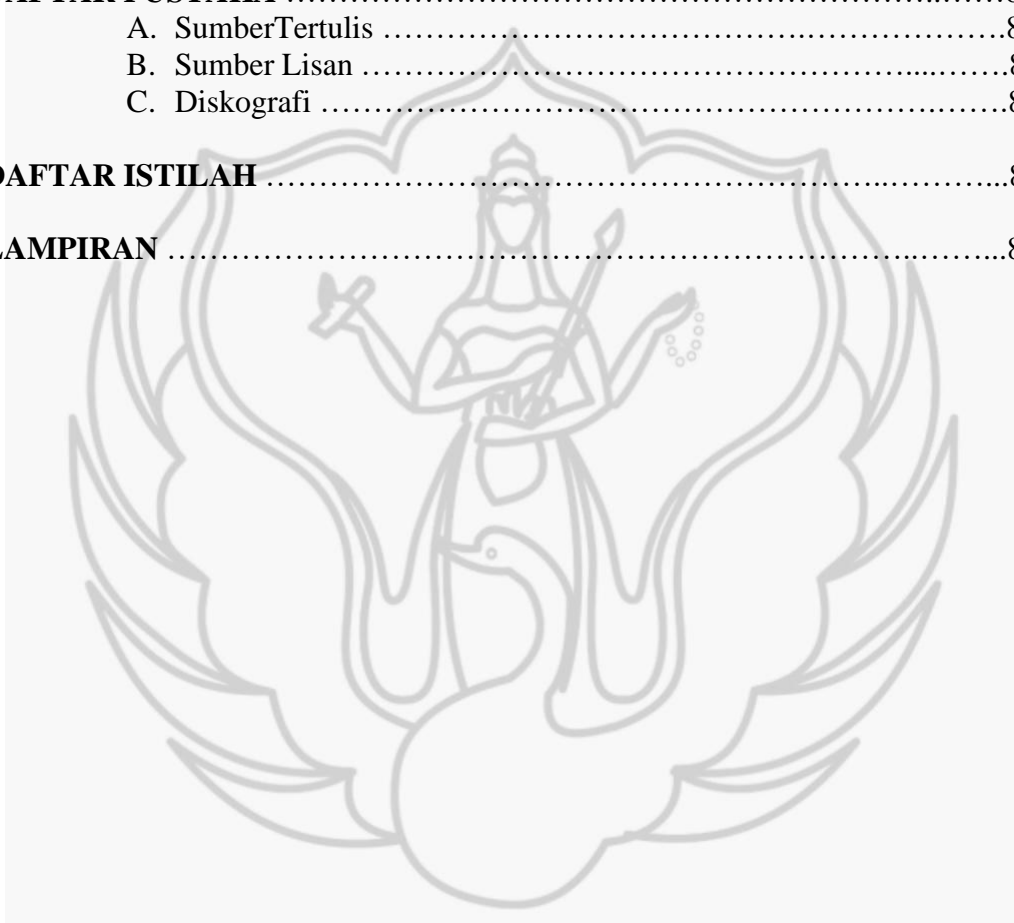
Yulianah



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR SINGKATAN.....	xi
DAFTAR SIMBOL.....	xii
INTISARI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
D. Tinjauan Pustaka	5
BAB II LANDASAN PEMIKIRAN DAN METODE PENELITIAN	
A. Landasan Pemikiran.....	8
B. Metode Penelitian	10
1. Tahap Pengumpulan Data	10
a. Studi Pustaka	10
b. Wawancara	10
c. Observasi.....	12
d. Diskografi	12
e. Tahap Analisis Data.....	13
C. Sistematika Penulisan.....	13
BAB III SINDHENAN NYI MUGINI DALAM GENDHING KAGOK RESPATI LARAS PELOG PATHET NEM	
A. Riwayat Hidup Nyi Mugini	15
B. Gendhing Kagok Respati	17
1. Struktur Penyajian Gendhing Kagok Respati.....	20
2. Skema Wangsalan Sindhenan Gendhing Kagok Respati Laras Pelog Pathet Nem	23
C. Sindhenan Nyi Mugini	30
1. Transkrip Sindhenan Gendhing Kagok Respati Versi Nyi Mugini	31
2. Cengkok Sindhenan	44
3. Unsur-unsur Sindhenan	48

4. Analisa garap Sindhenan	54
5. Ciri Khas Sindhenan Nyi Mugini.....	68
6. Teknik Angkatan	73
7. Terknik Plesedan	74
8. Teknik Pernafasan	75
BAB IV KESIMPULAN	77
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	80
A. Sumber Tertulis	80
B. Sumber Lisan	81
C. Diskografi	81
DAFTAR ISTILAH	82
LAMPIRAN	87



DAFTAR SINGKATAN

A. SINGKATAN

K. G. P. A. A.	: Kanjeng Gusti Pangeran Adipati Arya
N.M.W	: Nyi Mas Wedana
K.R.T	: Kanjeng Raden Tumenggung
K.M.T	: Kanjeng Mas Tumenggung
<i>Bal</i>	: <i>Balungan</i>
<i>Kn</i>	: <i>Kenong</i>
<i>Wsl</i>	: <i>Wangsalan</i>
<i>Sind</i>	: <i>Sindhengan</i>
ISI	: Institut Seni Indonesia
SK	: Suku Kata
RRI	: Radio Republik Indonesia
No	: No
Ket	: Keterangan
Gr	: <i>Gerongan</i>

DAFTAR SIMBOL

B. SIMBOL

⊙	: Gong
˘	: <i>Kenong</i>
˘	: <i>Kempul</i>
+	: <i>Kethuk</i>
˘˘	: <i>Cengkok</i> atau <i>Luk</i>
—	: Satu <i>sabetan</i> 2 nada
••	
*	: Tanda angkatan/Pernafasan



INTISARI

Penelitian berjudul Tafsir *Sindhengan Gendhing Kagok Respati Laras Pelog Pathet Nem* Versi Nyi Mugini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta mendeskripsikan cengkok-cengkok *sindhengan* dan tafsir garap *sindhengan* Nyi Mugini pada *gendhing Kagok Respati Laras Pelog Pathet Nem*. Nyi Mugini merupakan *pesindheng* dari kota Yogyakarta yang merupakan seorang *Abdi Dalem Langenpraja* dan menjadi salah satu *sindheng* senior di Pura Pakualaman.

Penelitian ini bersifat deskriptif analisis dan menggunakan metode kualitatif dengan mengacu pada studi pustaka, wawancara, observasi, dan diskografi. *Gendhing Kagok Respati Laras Pelog Pathet Nem* merupakan *gendhing* gaya Surakarta. *Gendhing Kagok Respati kethuk kalih kerep minggah sekawan* memiliki keistimewaan, *gendhing* ini memiliki dua *pathet* di dalamnya yaitu *pathet pelog nem* dan *pathet pelog barang(pi)*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Nyi Mugini memiliki kreativitas mengembangkan *cengkok sindhengan* dengan berbagai variasi yaitu dapat mengolah cengkok-cengkok *sindhengan* srambahan dengan warna suara yang berkarakter *prenes* dan mempunyai tafsir garap yang mapan dalam *menyindheng*.

Kata Kunci : Cengkok, Tafsir, Kagok Respati, *Sindhengan*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Bahasa Jawa *sindhen* merupakan sebutan bagi wanita yang bernyanyi mengiringi musik gamelan (Sudarmanto, 2008, p. 312). *Sindhen* dan *sindhenan* masing-masing memiliki batasan pengertian yang berbeda. *Sindhen* adalah istilah yang menunjuk pada personal atau pelaku yakni orang yang menjadi peraga atau vokalis utama dalam sajian karawitan, sedangkan *sindhenan* merupakan lagu yang dihasilkan oleh *sindhen* dalam dunia karawitan. *Sindhen* dalam karawitan telah mendapatkan posisi yang penting. Apabila dulu *sindhen* hanya bersifat sebagai pelengkap misalnya dalam pertunjukan wayang kulit sekarang justru *sindhen* menjadi salah satu daya tarik utama bagi pertunjukan wayang kulit itu. Kedudukan, peran dan fungsi *sindhenan* di dalam karawitan tidak dapat dikesampingkan. Meski tidak dapat berdiri sendiri, *sindhenan* merupakan bagian yang penting di dalam karawitan. Sebuah komposisi *gendhing* yang diproyeksikan untuk dapat *disindheni* akan terasa kurang lengkap apabila disajikan tanpa vokal *sindhenan* (Saraswati, 2013, p. 158). Maka dapat dikatakan bahwa *sindhen* dalam karawitan berfungsi sebagai penghias lagu pada balungan *gendhing* (Suparmi, 2001, p. 3).

Seorang *sindhen* lazimnya merupakan pekerjaan profesional. Seiring perkembangan zaman, *sindhen* di wilayah Yogyakarta dan Surakarta masih banyak dijumpai dengan karakter dan ciri khas masing-masing. Pada penelitian ini penulis

akan membahas tentang salah satu *sindhen* senior dari Yogyakarta yang bernama Nyi Mugini. Nyi Mugini merupakan salah satu *sindhen* senior dari Yogyakarta yang saat ini masih aktif mengikuti kegiatan di Pura Pakualaman. Beliau merupakan *sindhen* asal Yogyakarta yang lahir di Sleman tepatnya di Desa Candirejo, Kelurahan Bokoharjo, Kecamatan Kapanewon Prambanan, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Awal mula Nyi Mugini mempelajari *sindhenan* dengan cara mendengarkan, menyimak, kemudian mempraktikkan dan sangat antusias mengikuti pelatihan karawitan. Menurut K.M.T Radyo Bremoro Nyi Mugini adalah *pesindhen* RRI yang sudah berpengalaman beliau salah satu *pesindhen* yang memiliki warna suara *kemayu* (Wawancara Trustho, 1 April 2022)

Nyi Mugini memiliki ciri khas gaya *sindhenan* yang *prenes* yang mampu mengolah cengkok-cengkok *sindhenan srambahan* dengan baik. Sampai saat ini ketika membawakan *sindhenan* sosok Nyi Mugini tidak menghilangkan ciri khasnya yang *prenes* dalam teknik vokal dan nakal dalam mengolah cengkok, nakal disini yang berarti memiliki akal yang baik dalam mengolah setiap cengkok. Meskipun sudah di katakan sepuh namun suaranya tetap bagus dan berkarakter. Nyi Mugini melalui kualitas dan profesionalitas seperti karakter, kharisma, serta daya tariknya menjadi seorang *pesindhen* beliau mampu menghidupkan sebuah pertunjukan, dimana kehadiran *pesindhen* cenderung menjadi fokus perhatian khalayak. Terlepas dari semua itu, menurut penulis *gendhing* Kagok Respati adalah *gendhing* yang tepat untuk penelitian ini. *Gendhing* Kagok Respati laras pelog *pathet nem* merupakan *gendhing kethuk kalih kerep minggah sekawan*, *gendhing* ini termasuk *gendhing* yang mengedepankan garap ricikan *ngajeng* karena di dalam

gendhing ini terdapat banyak ditemukan nada di luar wilayah *pathet nem*, yaitu nada(*pi*) atau *barang*. Hal ini dapat mengukur *sindhengan* Nyi Mugini dalam beralih *pathet*.

Sekilas tentang *gendhing* Kagok Respati Laras Pelog *Pathet Nem*. Sumber notasi *gendhing* Kagok Respati Laras Pelog *Pathet Nem* terdapat pada buku yang berjudul *The Vocal Notation of K.R.T Wasitodiningrat Volume II: Pelog*, dalam buku ini merupakan kumpulan *sindhengan* asli K.R.T Wasitodiningrat yang berdasarkan koleksi dari Leslie (Dexter) Dhono Isworo. *Gendhing* ini berasal dari Surakarta dan ciptaan keponakan Susuhan Paku Buwana X yang bernama B.P.H Praboewinata (Atnadi, 2014 p. 32). Menurut Suwito (K.R.T Radya Adi Nagara) *gendhing* Kagok Respati ini menggambarkan amarah Praboewinata kepada Sinuhun Pakubuwana X maka di dalam balungan *gendhing* terdapat dua *pathet* yaitu laras pelog *pathet nem* dan pelog *pathet barang* (Wawancara Suwito, 8 April 2022). Menurut K.M.T Radyo Bremoro Kagok Respati adalah *gendhing pamijen* yang memiliki garap khusus karena *gendhing* ini memiliki ciri khas yaitu ada dua *pathet* di dalamnya. *Gendhing* ini biasanya disajikan di Pura Pakualaman dalam Uyon-uyon Muryararas dan jarang disajikan di pertunjukan wayang.

Dipilihnya *Gendhing* Kagok Respati Laras Pelog *Pathet Nem* sebagai materi Tugas Akhir karena *gendhing* Kagok Respati memiliki keistimewaan dengan keragaman musikal yaitu adanya dua unsur wilayah *pathet* dalam satu komposisi *gendhing*, *gendhing* ini digarap dengan dua *pathet* yaitu *pathet nem* dan *pathet barang* dengan permainan dua gender yaitu gender *nem* dan *barang*, perpindahan *pathet* dari *pathet nem* menuju *pathet barang* pada *gendhing* ini terjadi pada bagian

merong dan *dhawah* pada saat bagian kenong ketiga bahwa kalimat lagu *balungan*-nya terdapat nada diluar *pathet nem*, nada yang dimaksud adalah nada *barang* atau 7 (*pi*)

Dalam penelitian ini penulis akan lebih fokus pada garap *sindhen* Versi Nyi Mugini dalam *gendhing* Kagok Respati Laras Pelog *Pathet Nem*. Pada masa perkembangan musik tradisional seperti karawitan masa kini, sebagai seorang *sindhen* sebaiknya mampu mengembangkan kreativitasnya dengan tetap menjaga kualitas, estetika dan etika dalam seni pertunjukan. Dalam penelitian ini penulis akan mengkaji tentang bagaimana tafsir *sindhenan* Nyi Mugini dalam *gendhing* Kagok Respati Laras Pelog *Pathet Nem*, dan Apa ciri khas *sindhenan* Nyi Mugini dalam *gendhing* Kagok Respati Laras Pelog *Pathet Nem*.

B. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang, maka timbul beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana tafsir *sindhenan* Nyi Mugini dalam *Gendhing* Kagok Respati Laras Pelog *Pathet Nem*?
2. Apa ciri khas *sindhenan* Nyi Mugini dalam *gendhing* Kagok Respati Laras Pelog *Pathet Nem*?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian dengan judul Tafsir *Sindhenan Gendhing* Kagok Respati Laras Pelog *Pathet Nem* Versi Nyi Mugini memiliki tujuan dan manfaat sebagai berikut:

1. Mendiskripsikan tafsir *sindhenan* Nyi Mugini dalam *gendhing* Kagok Respati Laras Pelog *Pathet Nem*.
2. Mendiskripsikan ciri khas *sindhenan* Nyi Mugini dalam *gendhing* Kagok Respati Laras Pelog *Pathet Nem*.

Adapun manfaat dengan adanya penelitian ini adalah:

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan pengetahuan tentang *sindhen*, *sindhenan* dalam disiplin seni karawitan.

D. Tinjauan Pustaka

Penyusunan penelitian membutuhkan ulasan-ulasan karawitan khususnya tentang hal yang relevan dengan penelitian terkait. Tinjauan Pustaka merupakan tahap peninjauan referensi yang berkaitan dengan topik penelitian, baik referensi buku maupun rekaman. Tinjauan Pustaka bertujuan untuk membuktikan bahwa penelitian ini orisinal sekaligus untuk melihat posisi topik penelitian di antara penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik. Berikut ini tinjauan sumber yang digunakan sebagai referensi sekaligus sumber penelitian.

Penelitian Astari dan Asep Saepudin dengan judul “Estetika Gaya Vokal Pesindhen Anik Sunyahni”. Isi penelitian tersebut tentang olah gaya vocal Anik Sunyahni dan teknik bersuara dengan menambahkan aksent-aksent pada vocal sehingga terdengar lebih kenes yang tidak mengurangi estetika dan membahas tentang spesifik yang terdapat pada cengkok *sindhenan srambahan*, *wangsalan*, *isen-isen*, *sindhenan nglewer*, warna suara, *gregel*, *cakepan* dan *sindhenan*.

Kaitannya dengan penelitian ini, penulis membahas strategi teknik *sindhenan* dan tentang garap *sindhenan* (Astari & Saepudin, 2020, p. 31).

Penelitian Panji Gilig Atnadi, 2014 dalam skripsi yang berjudul “Garap Rebab Gendhing glendheng, Bendrong, Kagok Respati, Dan Kabor Topeng”. Tentang garap ricikan rebab dan pola sajian *gendhing* Kagok respati hubungan dengan topik ini adalah sama-sama mendiskripsikan garap *gendhing* Kagok respati, penulis membahas garap *sindhen* sedangkan pada penelitian Panji Gilig Atnadi adalah garap rebabnya (Atnadi, 2014, p. 31).

Penelitian Saraswati, 2013 dalam jurnal yang berjudul “Perjalanan Hidup Dan Kreatifitas Sang Pesindhen”. Penelitian ini menjelaskan *pesindhen* Nyi Ngatirah bahwa beliau mahir melagukan cengkok pada umumnya, Ngatirah mulai menciptakan inovasi cengkok *sindhenan* sendiri. Ngatirah dengan sengaja menciptakan cengkok *sindhenan* berbeda dengan tujuan supaya tidak menyamai cengkok yang telah ada. Namun tanpa disadarinya hal seperti inilah yang membuatnya tampil sebagai *pesindhen* yang memiliki ciri khas tersendiri. Penelitian ini mempunyai topik yang sama yaitu Nyi Ngatirah dan Nyi Mugini sama-sama menciptakan cengkok yang mempunyai ciri khas sendiri (Saraswati, 2013, p. 158)

Penelitian Sukesu Rahayu, 2019 dalam jurnal yang berjudul “Estetika Wangsalan Dalam Lagu Sindhenan Karawitan Jawa” menjelaskan tentang *wangsalan*, *abon-abon* dalam *sindhenan* hubungannya dengan topik bahwa Nyi Mugini sebagai *sindhen* senior tidak sembarangan dalam mengaplikasikan *wangsalan* pada setiap *sindhenan* (Rahayu, 2019, p. 43)

Penelitian Muriah Budiarti, 2013 dalam jurnal yang berjudul “Konsep Kepesindenan Dan Elemen-elemen Dasarnya” membahas tentang Teknik *sindhenan luk, gregel*, pernafasan, angkatan dsb hubungannya dengan topik ini adalah sama-sama membahas tentang teknik dalam *sindhenan* (Budiarti, 2013, p. 149)

